

Membentuk Diri Menjadi Pribadi Muslim

Ma'asyiral muslimin Jamaah Jumat Rahimakumullah

Marilah pada Jumat yang mulia dan bahagia ini kita kembali melakukan intropeksi diri kita masing-masing dan berusaha memperbaiki dan meningkatkan iman dan taqwa kita kepada Allah SWT.

Shalawat serta salam kepada Nabi kita Muhammad SAW, yang berkat perjuangan dan jasa beliau hingga saat ini kita masih bisa merasakan manisnya iman dan Islam.

Sebagai seorang Muslim tentu kita ingin menjadi muslim yang sebenarnya, karena dengan menjadi muslim yang sebenarnya akan mendapatkan keistimewaan dari Allah SWT. Oleh sebab itu ada beberapa hal yang harus kita miliki agar menjadi pribadi muslim yang sebenarnya yang mendapatkan Ridho dari Allah SWT, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

"Wahai orang-orang yang beriman hendaklah kalian masuk dalam agama Islam secara sempurna dan jangan mengikuti langkah-langkah syetan karena syetan adalah musuh yang nyata " (QS. Al-Baqarah : 208)

Ma'asyiral muslimin Jamaah Jumat Rahimakumullah

Ayat diatas menuntut kita untuk menjadi muslim yang sebenar-benarnya dengan menjalankan agama Islam secara sempurna tidak sebagian-sebagian (Parsial). Dengan demikian ada beberapa hal yang harus kita miliki agar menjadi pribadi Muslim yang sebenarnya, di antaranya:

Yang pertama: Dirikanlah ibadah shalat dengan sebaik-baiknya, baik shalat wajib maupun shalat sunnah, karena shalat adalah amalan pertama yang akan dihisab, dan shalat merupakan identitas seorang muslim karena itu shalat adalah alat pembeda orang Islam dengan orang kafir. Dalam kehidupan, hendaklah kita menjadikan sabar dan sholat itu sebagai penolong kita. Firman Allah SWT:

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

"Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk" (QS. Al-Baqarah: 45)

Sesibuk apapun kita, shalat tetap harus kita jalankan karena shalat adalah tiang agama yang harus kita tegakkan, dengan istiqomah dan khusyuk dalam menjalankannya Insya Allah SWT kita diberi kemudahan oleh Allah SWT dan akan mampu mencegah kita dari perbuatan keji dan munkar.

Yang Kedua, Hendaknya senantiasa berakhlak mulia, akhlak atau tabiat merupakan cerminan pribadi seseorang maka seseorang akan dikatakan baik bilamana akhlaknya atau perilakunya baik dan akan dikatakan jelek bilamana perilakunya jelek, dalam hal ini Nabi Muhammad SAW bersabda :

إِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا (رواه الشيخان)

"Sesungguhnya orang yang terbaik diantara kalian adalah orang yang paling baik akhlaknya "

Rasulullah SAW juga menganjurkan agar kita senantiasa berperilaku lemah lembut karena Allah SWT itu lembut dan menyukai kelembutan.

Yang Ketiga, hendaknya seorang muslim memiliki sifat pemaaf karena bagaimanapun juga sifat maaf adalah salah satu jalan untuk mewujudkan ukhuwah dan tali persaudaraan antar sesama muslim. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al-A'raf : 199 :

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

"Jadilah engkau pemaaf, suruhlah orang untuk mengerjakan yang ma'ruf dan berpalinglah dari orang-orang yang bodoh" (QS. Al-A'raf : 199)

Karena urgennya sifat ini maka diharapkan bagi seorang yang mengaku dirinya muslim hendaknya memiliki sifat ini.

Yang Keempat, Hendaklah memiliki sifat sabar dan berserah diri dalam menghadapi ujian dari Allah SWT.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung." (QS. Ali- Imran: 200)

Dari firman Allah SWT di atas telah jelas bahwa sifat sabar sangatlah penting dan memang sangat diperlukan oleh seorang muslim yang berkeinginan menjadi muslim yang sebenar-benarnya atau yang sering disebut "the real of moslem"

Ma'asyiral muslimin Jamaah Jumat Rahimakumullah

Yang kelima, Jangan sekali-kali kita memiliki sifat cengeng, pesimis apalagi mudah menyerah. Akan tetapi hendaknya kita terus berusaha dan tetap istiqomah karena pada setiap kesulitan pasti ada kemudahan dan disitulah pertolongan Allah SWT datang pada kita.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan " (QS. Al-Insyirah: 5-6)

Ma'asyiral muslimin Jamaah Jumat Rahimakumullah

Dan perlu kita ketahui bahwa Allah SWT adalah Dzat yang Maha melihat, Maha tahu tentang segala sesuatu baik yang tampak maupun yang tersembunyi maka jangan sekali-kali kita berani untuk melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al-Mulk : 14 :

أَلَا يَعْلَمُ مَنْ خَلَقَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ

"Apakah Allah SWT yang menciptakan itu tidak mengetahui (yang kamu tampilkan atau rahasiakan) dan Dia Maha halus lagi Maha Mengetahui"

بَارِكَا اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ
وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ